

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018) adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positifme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian objektif dan analisis data bersifat jumlah. Karena penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap karyawan. Berdasarkan penelitian kuantitatif menekankan secara khusus dalam mengukur variabel-variabel dan pembuktian hipotesis yang sudah di tetapkan dan berkaitan dengan penjelasan suatu hubungannya.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data utama atau pokok di dalam suatu penelitian. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama atau asli dari fenomena yang sedang dikaji tanpa perantara, dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu berupa wawancara, survey, kuesioner, observasi, jajak pendapat atau pengujian dari orang atau benda.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga.

3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden dengan paduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup. Teknik yang digunakan adalah skala likert. Dalam skala likert, kuesioner yang dibagikan adalah kuesioner pilihan yang setiap pertanyannya disediakan jawaban. Jawaban yang mendukung pernyataan tersebut diberikan penilaian yang tinggi sedangkan jawaban yang kurang mendukung pernyataan di beri penilaian rendah. Menurut (Sujarweni 2018) merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab.

Tabel 3.1
Instrument Skla Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2019)

Pada Tabel 3.1 dalam penelitian ini menggunakan skala likert karena relatif mudah digunakan hanya memerlukan responden untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diberikan. Skala ini memungkinkan responden untuk memilih opsi yang sesuai dengan pendapat mereka.

b. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab kepada responden secara tatap muka terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti. Pengumpulan data ini melalui langsung datang ke lokasi Apotik Enggal Bandar Lampung.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini jumlah karyawan Apotik Enggal Bandar Lampung adalah sebanyak 41 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan sampel Berdasarkan hal tersebut maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel sesuai karakteristik yang menjadikan karyawan PT Apotik Enggal Bandar Lampung sebagai sampel. purposive sampling digunakan ketika seorang peneliti ingin menargetkan seorang individu dengan karakteristik minat dalam suatu penelitian Dana P Turner (2020)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi focus untuk diamati pada penelitian ini ada dua variabel bebas yang digunakan yaitu variabel bebas (variabel indenpenden) dan variabel terikat (variabel dependen).

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dikatakan variabel ini juga sebagai variabel pengaruh karena akan memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini

yang menjadi variabel bebas adalah motivasi (X1) dan pengalaman kerja (X2).

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang sedang dipelajari dan diukur dalam percobaan. Itu yang berubah sebagai akibat dari perubahan variabel ke independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Untuk lebih memperjelas beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperjelas pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Tabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Herzberg dalam Hasibuan (2019) adalah hal-hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia untuk mau bekerja dengan giat dan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal.	Motivasi merupakan dorongan dengan kata-kata untuk membangun suatu karakteristik seorang karyawan di dalam perusahaan, agar karyawan memiliki semangat untuk melakukan pekerjaan.	1. Prestasi 2. Pengakuan 3. Pekerjaan Itu Sendiri 4. Tanggung Jawab 5. Kemampuan 6. Pengembangan potensi individu	Likert
Pengalaman Kerja (X2)	Foster (2018) adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya	Pengalaman kerja	1. Lama waktu atau masa kerja 2. Tingkat	Likert

	yang telah ditempuh seseorang dalam mamahami tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.	merupakan dimana seorang karyawan memiliki kemampuan, keterampilan dan sikap dalam melakukan pekerjaan yang dibidangi, pengalaman kerja juga seberapa lama pekerjaan yang dibidangi	pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki 3.Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	
Kinerja Karyawan (Y)	Sutrisno (2019) kinerja adalah kualitas dan kuantitas <i>ouput</i> dari pekerjaan karyawan. Kinerja karyawan adalah variabel tetap yang sering dipasangkan dengan berbagai variabel bebas yang mempengaruhinya seperti motivasi, kompensasi, lingkungan kerja.	Kinerja merupakan hasil kerja dari seorang karyawan yang mempunyai kualitas dan efesiensi saat melakukan pekerjaan yang sedang berlangsung.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3.Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5.Kemandirian	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur atau bisa dilakukan penilaian langsung dengan metode kolerasi person. Uji validitas, digunakan untuk mengukur data yang terkumpul agar hasilnya valid. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengukur itu valid. Uji validitas penelitian ini menggunakan aplikasi pengelolaan data dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) versi 2.5. Kriteria pengujian apabila $\text{sig} > \alpha$ (0,050) maka instrument valid, jika $\text{sig} < \alpha$ (0,050) maka instrument tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Uji ini digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha pada interpretasi r dibawah ini:

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reabilitas
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang atau cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, (2017)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengelola data dari hasil penelitian ini menggunakan

analisis kuantitatif. Di mana dalam analisa tersebut menggunakan paket program SPSS. Analisis data dilakukan dengan bantuan metode regresi linier berganda.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Menurut Ghazali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas. Menurut Ghazali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan. Adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang

tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3.8.3 Uji Linearitas

Uji Linieritas adalah pengujian untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel indenpenden dengan variable dependen. Uji dimaksudkan untuk menguji linear atau tidaknya data yang dianalisis. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS Rumusan Hipotesis :

- Ho: Model regresi berbentuk linier
- Ha: Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika probalitas (sig) < 0.05 (Alpha) maka Ho ditolak
2. Jika probalitas (sig) > 0.05 (Alpha) maka Ho diterima.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variable dependen, bila dua atau lebih variabel indenpenden sebagai factor predictor dinaik uturunkan nilainya. Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2 motivasi (X1) dengan pengalaman kerja (X2) sebagai indenpendennya dan kinerja karyawan (Y) sebagai dependen.

Menurut Sugiyono (2017) persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b1, b2 = Koefesien Regresi

X1 = Motivasi

X2 = Pengalaman Kerja

e = Standar error

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh Motivasi (X1), terhadap Kinerja (Y) Karyawan Apotik Enggal Bandar Lampung

Ho = Motivasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Apotik Enggal Bandar Lampung.

Ha = Motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada Apotik Enggal Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Pengaruh Pengalaman Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Apotik Enggal Bandar Lampung

Ho : Pengalaman Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Apotik Enggal Bandar Lampung

Ha : Pengalaman Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Apotik Enggal Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak.
Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Pengaruh X_1 , X_2 terhadap Y secara silmultan (Uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel indenpenden yaitu Motivasi (X_1) dan Pengalaman kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y) secara simultan.

H_0 : Motivasi (X_1) dan Pengalaman Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Apotik Enggal Bandar Lampung

H_a : Motivasi (X_1) dan Pengalaman Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Apotik Enggal Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - c. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$